BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu dan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti yang berguna untuk menjelaskan serta menghubungkan topik yang akan dibahas (Setiadi, 2013). Menurut Wahid & Suprapto (2013), Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah :

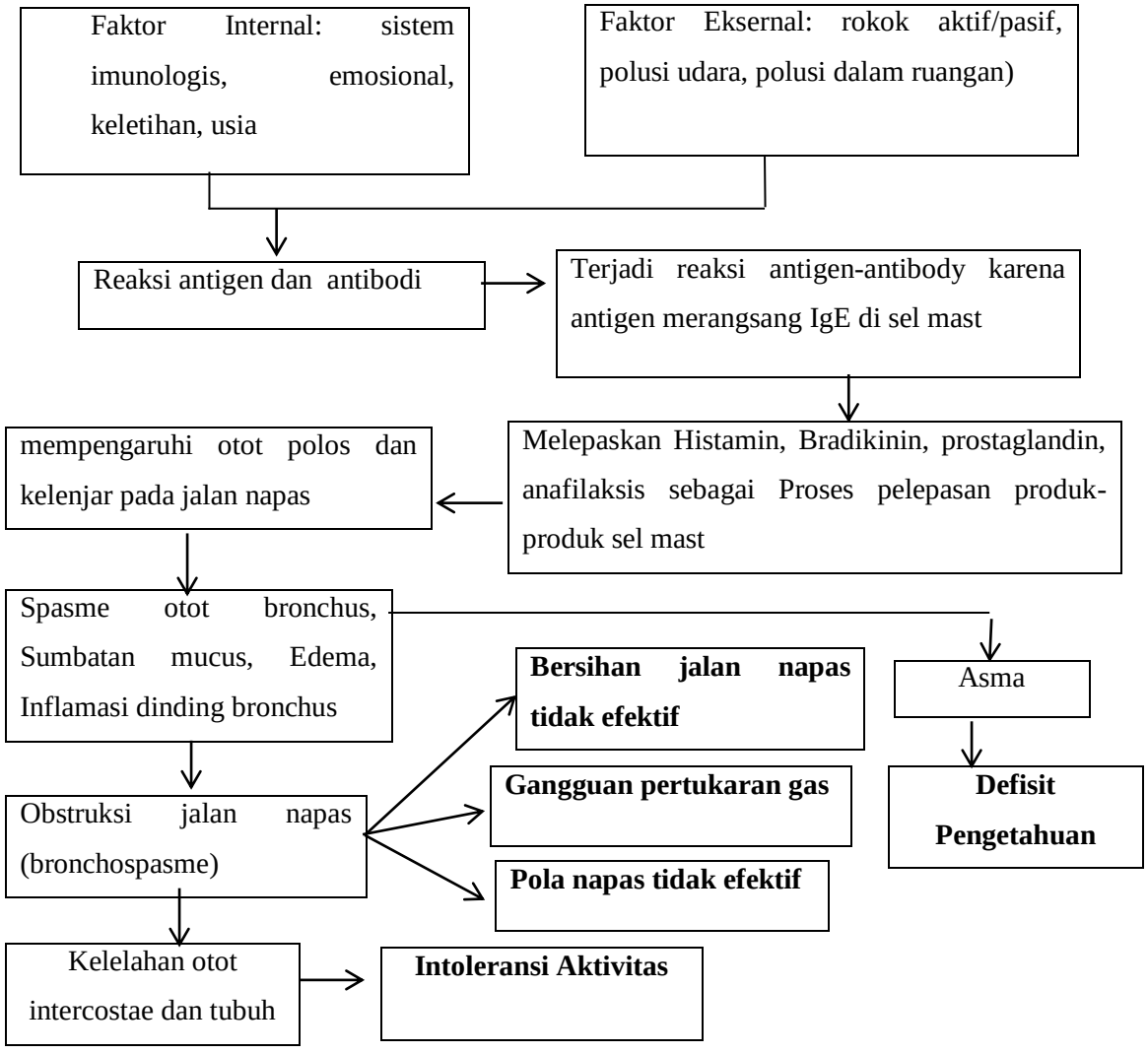

Gambar 1 pohon masalah penyakit asma

Penjelasan:

Faktor pemicu asma faktor internal (sistem imunologis, emosional, keletihan, usia) dan faktor eksternal (rokok aktif/pasif, polusi udara, polusi dalam ruangan) yang masuk kedalam tubuh tidak dikenali oleh system di tubuh penderita sehingga dianggap sebagai benda asing (antigen). Anggapan itu kemudian memicu dikeluarkannya reaksi antigen antibodi yang membentuk ikatan seperti key and lock (gembok dan kunci).

Ikatan antigen dan antibody akan merangsang peningkatan pengeluaran mediator kimiawi seperti histamine, bradikinin, anafilaksis, neutrophil chemotactic show acting, epinefrin, norepinefrin, dan prostagandin. Peningkatan mediator kimia tersebut akan merangsang peningkatan permiabilitas kapiler, pembengkakan pada mukosa saluran pernafasan (terutama bronkus). Pembengkakan (edema) yang hampir merata pada semua bagian bronchus, sumbatan mucus, infamasi bronchus dan mengakibatkan obstruksi jalan napas yang dapat mengakibatkan masalah keperawatan yaitu bersihan jalan napas tidak efektif, pola napas tidak efektif, gangguan pertukan gas, defisit pengetahuan serta intoleransi aktivitas (padila, 2013).

1. Alur Penelitian

Alur penelitian yang dapat digambarkan yaitu:

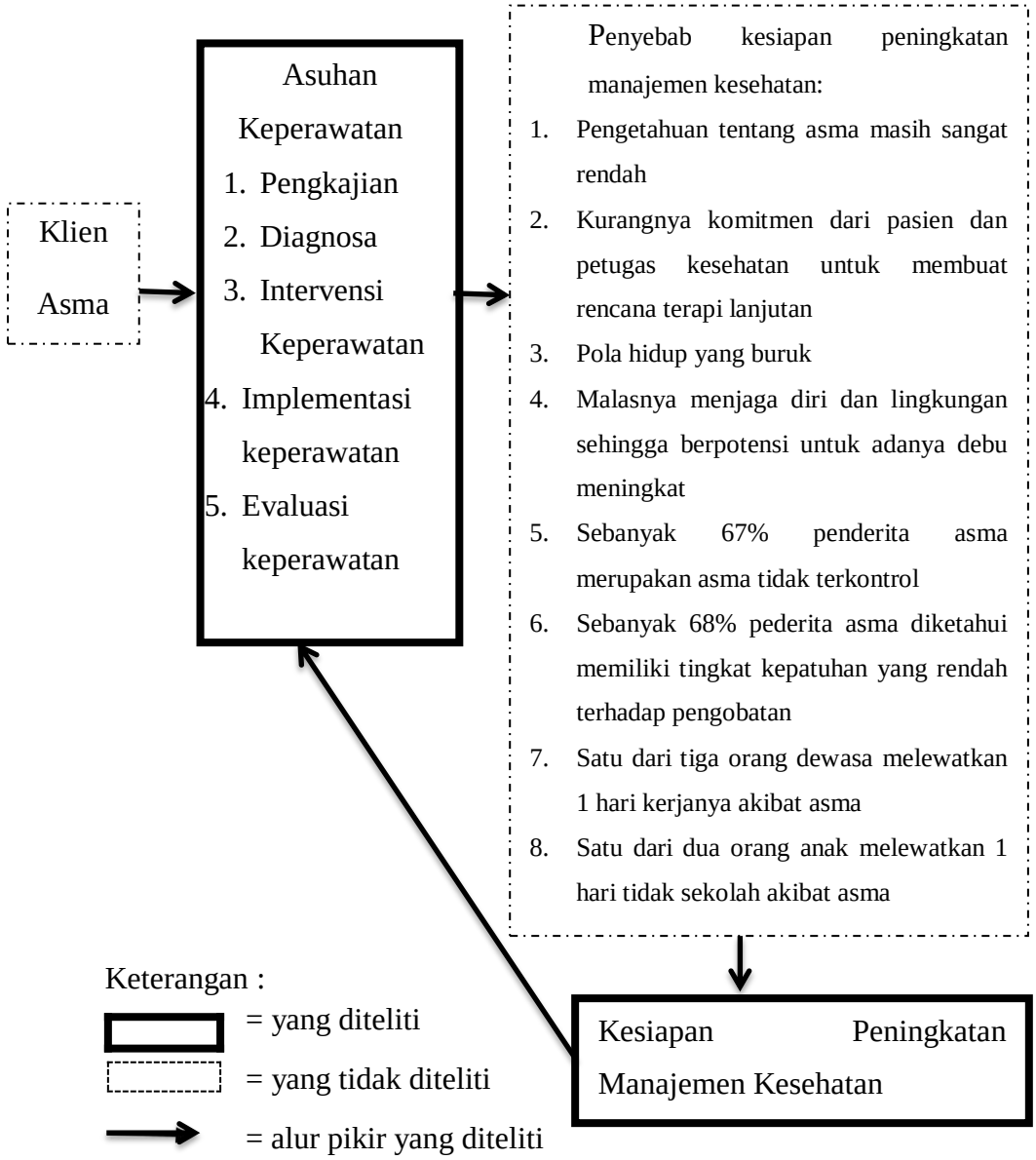

Gambar 2 Kerangka Konsep Penelitian Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien Asma dengan Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati 1 Gianyar Tahun 2019.

Penjelasan:

Gambar 2 diatas dapat dijelaskan bahwa subjek penelitian ini adalah pasien asma dan peneliti mengangkat tentang asuhan keperawatan pada pasien asma dengan kesiapan peningkatan manajemen kesehatan yang

teridiri dari pengkajian keperawatan, diagnose keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Adapun penyebab dari kesiapan peningkatan manajemen kesehatan adalah: pengetahuan tentang asma masih sangat rendah, kurangnya komitmen dari pasien dan petugas kesehatan untuk membuat rencana terapi lanjutan, pola hidup yang buruk, malasnya menjaga diri dan lingkungan sehingga berpotensi untuk adanya debu meningkat, sebanyak 67% penderita asma merupakan asma tidak terkontrol, Sebanyak 68% pederita asma diketahui memiliki tingkat kepatuhan yang rendah terhadap pengobatan, satu dari tiga orang dewasa melewatkan 1 hari kerjanya akibat asma, dan satu dari dua orang anak melewatkan 1 hari tidak sekolah akibat asma, selain itu jumlah kunjungan pasien asma ke departemen gawat darurat menggbarkan manajemen yang buruk sehingga diperlukannya kesiapan peningkatan manajemen kesehatan.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variable, yang berisikan informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. Penentuan sifat atau kontrak yang akan dipelajari sehingga akan menjadi variabel yang dapat diukur merupakan pengertian dari definisi operasional (Sugiyono, 2011). Langkah menghindari perbedaan persepsi maka perlu disusun definisi operasional yang merupakan penjelasan dari variabel sebagai berikut**:**

Tabel 4
Definisi Operasional Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien Asma dengan Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati 1 Gianyar Tahun 2019

No	Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Pengumpulan Data
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
1.	Asuhan Keperawatan pada Pasien Asma dengan Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan	Pengkajian	Tahap awal dari proses dimana kegiatan yang dilakukan yaitu mengumpulkan data, mengelompokkan data dan menganalisa data terhadap pasien asma dengan kesiapan peningkatan manajemen kesehatan	Format pengkajian asuhan keperawatan	
2.		Diagnosa	Diagnosa keperawatan merupakan penilaian tentang respons klien terhadap masalah kesehatan yang sedang dialami klien baik yang berlangsung actual	Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia	

1	2	3	4	5	6
			maupun potensial Diagnosa yang ditegakkan adalah kesiapan peningkatan manajemen kesehatan		
3.		Intervensi	Perencanaan keperawatan adalah penentuan prioritas menetapkan sasaran dan tujuan, menetapkan kriteria evaluasi serta merumuskan intervensi serta aktivitas keperawatan.	SLKI dan SIKI	
4.		Implementasi	Sebuah fase dimana perawat melaksanakan intervensi keperawatan yang sudah direncanakan sebelumnya		

5.	Evaluasi	Mengukur respon pasien terhadap tindakan keperawatan serta kemajuan pasien	Lembar Observasi	
		kearah pencapaian tujuan yang telah ditentukan		1. Ya (Siap) sesuai dengan anjuran) 2. Tidak (Tidak Siap) tidak sesuai dengan anjuran